

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dalam penelitian ini, peneliti membuat dua simpulan yaitu simpulan umum dan simpulan khusus. Simpulan umum merupakan simpulan yang mencakup pembahasan dari seluruh rumusan masalah, sedangkan simpulan khusus merupakan simpulan yang hanya mencakup setiap rumusan masalah.

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwasanya pengimplementasian kebijakan pembelajaran jarak jauh di SMA Labschool UPI Bumi Siliwangi atas dasar dikeluarkannya SKB 3 Menteri yang mengharuskan kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring selama pandemi Covid-19 serta Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Corona Virus Disease (Covid-19) di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) Pada Satuan Pendidikan. Selama pelaksanaannya pembelajaran jarak jauh ini tidak terlepas dari beberapa permasalahan termasuk di dalamnya peserta didik yang mengalami kebosanan selama proses pembelajaran jarak jauh berlangsung yang diakibatkan oleh kurangnya inovasi serta kreatifitas pendidik dalam menyampaikan pembelajaran jarak jauh. Adapun tujuan dari diimplementasikannya pembelajaran jarak jauh di SMA Labschool UPI Bumi Siliwangi ialah melaksanakan pembelajaran, memberi pelayanan kepada peserta didik sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik, sehingga meskipun dalam suasana pandemi peserta didik masih mendapatkan pembelajaran yang layak. Dalam pengimplementasiannya dilaksanakan dalam berbagai tahapan, yaitu dengan pemenuhan variabel-variabel keberhasilan pengimplementasian kebijakan. Dalam pengimplementasian suatu kebijakan tentunya tidak akan selalu berjalan dengan mulus, begitupun dalam pengimplementasian kebijakan pembelajaran jarak jauh di SMA Labschool UPI Bumi Siliwangi. Dalam sebuah implementasi suatu kebijakan tentunya tidak dapat terlepas dari faktor penghambat begitupun dalam

pengimplementasian pembelajaran jarak jauh di SMA Labschool UPI Bumi Siliwangi, namun dibalik faktor penghambat terdapat pula faktor pendukung pengimplementasian kebijakan pembelajaran jarak jauh di SMA Labschool UPI Bumi Siliwangi yang dapat menunjang proses pembelajaran jarak jauh di SMA Labschool UPI Bumi Siliwangi. Dikarenakan pembelajaran jarak jauh ini dipenuhi dengan keterbatasan maka inovasi pendidik dalam menyampaikan pembelajaran merupakan salah satu faktor keberhasilan pengimplementasian pembelajaran jarak jauh termasuk didalamnya adalah pemilihan metode pembelajaran sebagai cara pendidik menyampaikan pembelajaran. Metode *blended learning* dinilai merupakan salah satu metode yang tepat untuk digunakan pada saat proses pembelajaran jarak jauh berlangsung tentunya dengan mengganti pertemuan tatap muka tradisional dengan tatap muka virtual, dikarenakan dengan diterapkannya metode ini dinilai dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, terutama dalam mata pelajaran PPKn dikarenakan mata pelajaran ini mempunyai tujuan untuk menghasilkan peserta didik yang dapat berpikir kritis dan analitis, hal ini menunjukkan bahwa pada proses pembelajaran PPKn dibutuhkan ruang diskusi antara pendidik dan peserta didik.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan secara sistematis berdasarkan rumusan masalah yang diusung dalam penelitian ini, maka kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

1. Implementasi kebijakan pembelajaran jarak jauh pada masa darurat Covid-19 di SMA Labschool UPI Bumi Siliwangi berjalan dengan baik dan telah memenuhi variabel-variabel keberhasilan suatu kebijakan seperti: 1) Standar dan sasaran kebijakan, 2) Sumber Daya, 3) Hubungan Antar Organisasi, 4) Karakteristik Agen Pelaksana, 5) Kondisi sosial, Politik dan Ekonomi, 6) Disposisi Implementor. Seluruh implementor kebijakan seperti pihak sekolah, pendidik, peserta didik dan orang tua peserta didik bekerja sama cukup baik selama proses pembelajaran jarak jauh berlangsung. Pihak sekolah memenuhi sarana dan prasarana untuk menjalankan proses pembelajaran jarak jauh serta menyusun kurikulum darurat yang disesuaikan dengan kurikulum tuntutan sebagai acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh. Adapun

kelebihan dari pengimplementasian kebijakan jarak jauh yang dirasakan oleh pihak sekolah dan pendidik yakni memiliki waktu pelaksanaan yang fleksibel dimana pendidik bisa melaksanakan pembelajaran dimana saja dan kapan saja dan yang kedua adalah memiliki fleksibilitas ruang sehingga jika terdapat jadwal yang padat pendidik dapat menggabungkan dua kelas sekaligus tanpa harus memikirkan keterbatasan ruang.

2. Faktor penghambat dalam pengimplementasian kebijakan pembelajaran jarak jauh di SMA Labschool UPI Bumi Siliwangi terdiri dari infrastruktur yang kurang memadai pada awal diimplementasikannya pembelajaran jarak jauh, masih terdapat peserta didik yang kurang aktif selama proses pembelajaran jarak jauh berlangsung, masih terdapat orang tua yang kurang kooperatif selama proses pembelajaran jarak jauh berlangsung, kurangnya kedisiplinan peserta didik selama proses pembelajaran jarak jauh berlangsung, serta sulitnya menyampaikan pendidikan karakter dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Terdapat juga faktor pendukung pengimplementasian kebijakan. Diantaranya adalah kemampuan berkomunikasi dengan baik antar implementor kebijakan, Bagian Sarana dan Prasarana yang mempersiapkan infrastruktur sebagai penunjang pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang salah satunya merupakan pemenuhan fasilitas bagi peserta didik. Dukungan dari orang tua terhadap peserta didik selama proses pembelajaran jarak jauh dalam segi penyediaan fasilitas berupa internet maupun laptop atau gawai . Kemampuan pendidik berinovasi selama proses pembelajaran jarak jauh berlangsung
3. Metode pembelajaran *blended learning* dinilai sebagai metode yang tepat untuk digunakan di situasi pembelajaran saat ini. Dengan inovasi yang dilakukan oleh pendidik dengan mengganti pertemuan tatap muka tradisional dengan tatap muka virtual dalam proses pembelajarannya. Adapun penggunaan manfaat metode *blended learning* dalam proses pembelajaran jarak jauh di SMA Labschool adalah 1) Metode *blended learning* menciptakan ruang komunikasi yang baik bagi pendidik dan peserta didik. 2) Dari segi fleksibilitas waktu, proses pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. 3) Dari segi administratif lebih terusun rapih. 4) Dari proses penilaian terdapat

keterbukaan antara pendidik dan peserta didik. 5) Lebih hemat biaya (hanya memerlukan kuota dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh). 6) Dari segi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, memberikan ruang disuksi bagi pendidik dan peserta didik.

4. Adapun respon peserta didik terhadap penggunaan metode *blended learning* pada saat kebijakan pembelajaran jarak jauh diimplementasikan, diantaranya:
 - 1) Mampu meningkatkan semangat motivasi belajar peserta didik.
 - 2) Membantu peserta didik lebih memahami materi pembelajaran.
 - 3) Dari segi mata pelajaran PPKn, Membantu peserta didik lebih memahami isi materi pembelajaran PPKn, dan membantu pendidik dalam menyampaikan pendidikan karakter.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka memunculkan suatu implikasi sebagai berikut:

1. Implementasi kebijakan pembelajaran jarak jauh melalui metode *blended learning* pada mata pelajaran PPKn saat ini masih belum banyak dikaji, sehingga hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan baru terkait dengan implementasi kebijakan pembelajaran jarak jauh melalui metode *blended learning* pada mata pelajaran PPKn.
2. Hasil dari penelitian ini dapat berkontribusi dalam terhadap Departemen Pendidikan Kewarganegaraan dengan memberikan sumbangsih pemikiran yang berkaitan dengan materi kebijakan publik dan materi pembelajaran PPKn. Penelitian ini memberikan gambaran tentang implementasi kebijakan serta penggunaan metode pembelajaran di lapangan. Korelasi dengan Pendidikan Kewarganegaraan, pengimplementasian kebijakan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan metode *blended learning* ini memberikan manfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan terutama dalam pembelajaran jarak jauh.
3. Kendala yang dirasakan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dapat dijadikan bahan acuan evaluasi bagi sekolah dan dinas pendidikan dalam memperbaiki pembelajaran jarak jauh.

4. Pengimplementasian kebijakan jarak jauh di SMA Labschool UPI Bumi Siliwangi dapat dijadikan *role model* bagi sekolah-sekolah lainnya dalam mengimplementasikan kebijakan pembelajaran jarak jauh selama masa darurat Covid-19.
5. Penggunaan metode *blended learning* dalam proses pembelajaran jarak jauh di SMA Labschool UPI Bumi Siliwangi dapat dijadikan sebagai alternatif pilihan bagi pendidik lainnya untuk diterapkan pada saat proses pembelajaran jarak jauh selama masa darurat Covid-19 terutama bagi proses pembelajaran mata pelajaran PPKn .

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka memunculkan suatu rekomendasi yang bertujuan untuk menyempurnakan atau memaksimalkan implementasi kebijakan pembelajaran jarak jauh melalui metode *blended learning* di era pandemi Covid-19.

1) Bagi Sekolah,

SMA Labschool UPI Bumi Siliwangi perlu meningkatkan lagi kualitas dari pengimplementasian kebijakan pembelajaran jarak jauh. Terutama dalam hal komunikasi antar implementor kebijakan serta dalam hal kualitas penyampaian pembelajaran oleh pendidik selama proses pembelajaran jarak jauh perlu dimonitor oleh pihak sekolah, guna meningkatkan kualitas pengimplementasian kebijakan pembelajaran jarak jauh. Seluruh pendidik sebaiknya di arahkan untuk menggunakan metode *blended learning* pada saat proses pembelajaran jarak jauh berlangsung. Untuk sekolah lainnya diharapkan melakukan sistem perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi yang efektif dan efisien serta agar pengimplementasian kebijakan pembelajaran jarak jauh di situasi seperti ini berjalan dengan baik.

2) Bagi Pendidik

Di situasi pembelajaran seperti sekarang pendidik hendaknya melakukan inovasi dalam pemilihan metode serta media pembelajaran lainnya, hal ini karena pembelajaran jarak jauh dipenuhi dengan keterbatasan oleh karena itu pendidik dituntut untuk lebih inovatif dan kreatif. Pendidik sebaiknya meningkatkan lagi kemampuan dalam menggunakan teknologi, dikarenakan dalam proses

pembelajaran jarak jauh lebih didominasi oleh penggunaan teknologi sebagai media pembelajarannya.

3) Bagi Peserta Didik

Hendaknya peserta didik turut bekerja sama dalam mendukung pengimplementasian kebijakan jarak jauh ini dengan cara selalu aktif disetiap proses pembelajaran, terutama dalam segi kedisiplinan peserta didik harus meningkatkan kedisiplinan selama proses pembelajaran jarak jauh, dan selalu mempelajari materi yang diberikan pendidik dengan mandiri.

4) Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

Departemen Pendidikan Kewarganegaraan sebagai salah satu departemen yang mencetak calon-calon pendidik hendaknya lebih fokus meningkatkan daya kreativitas serta kemampuan berinovasi mahasiswanya dengan cara meningkatkan kualitas mata pelajaran Kurikulum dan Pembelajaran, Belajar dan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, Keterampilan dasar mengajar, serta mata kuliah Literasi ITC guna menciptakan calon-calon pendidik yang berkompeten.

5) Bagi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi pihak Dinas Pendidikan untuk mengevaluasi kebijakan pembelajaran jarak jauh terutama di wilayah Jawa Barat. Dinas pendidikan Provinsi Jawa Barat hendaknya dapat menyelesaikan dengan cepat permasalahan-permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran jarak jauh berlangsung, dengan cara menjadikan beberapa sekolah yang berada di wilayah Jawa Barat yang telah mengimplementasikan pembelajaran jarak jauh dengan baik sebagai contoh bagi sekolah lainnya dalam mengimplementasikan pembelajaran jarak jauh.

6) Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini jauh dari kata sempurna, dan dirasa belum cukup memuaskan bagi peneliti lainnya maupun civitas akademika lainnya. Oleh karena itu, harus dilakukan kajian lebih mendalam mengenai penelitian ini sehingga mampu memberikan jawaban secara akurat dan konferhensif dalam pengimplementasian kebijakan pembelajaran jarak jauh di era Pandemi Covid-19 melalui metode *blended learning*